

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN
KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2024**

Marsela¹, Yuhelmi, S.E, M.M²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : marselaa0710@gmail.com¹ yuhelmi@bunghatta.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software E-views. Hasil penelitian menunjukkan leverage dan aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. disarankan agar memperpanjang tahun atau periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian ini. harga saham agar mendapatkan hasil yang lebih luas dari hasil penelitian ini

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas, Kebijakan Deviden

Abstract

This study aims to prove how much influence the Influence of Profitability Ratio, Leverage, Activity and Dividend Policy on Company Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2024. The sampling technique uses saturated samples with a sample size of 22 companies. The analysis method used is multiple linear regression using E-views software. The results of the study show that leverage and activity have a positive effect on stock prices while profitability has a positive effect on company value. Dividend policy has no effect on company value. It is recommended to extend the year or period of the study so that the results obtained are better from this study. stock prices in order to get broader results from the results of this study.

Keywords: Company Value, Profitability, Leverage, Activity, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama beberapa tahun sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dianggap sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Menurut Ahmad (2020) nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham yang terbentuk atas permintaan dan penawaran di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Ardatiya, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memakmurkan investor serta menunjukkan prestasi kinerja yang baik. Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal

sebagai salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham.

Nilai perusahaan menjadi cerminan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memakmurkan investor. Investor akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi. Hal ini akan menimbulkan implikasi terhadap harga pasar saham. Harga pasar saham merupakan suatu cerminan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki (Amin, 2024). Nilai perusahaan dianggap sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memakmurkan investor serta menunjukkan prestasi kinerja yang baik sehingga menjadi keinginan para pemiliknya.

Pada Bursa Efek Indonesia, Sektor pertambangan merupakan bagian dari industri pengelola sumber daya alam atau industri penghasil bahan baku, terdapat banyak perusahaan pertambangan di Indonesia. Menurut salah satu berita yang dipublikasikan oleh wartatambang.co.id pada September 2024, Harga saham tambang mengalami penurunan pada awal September 2024. Hal ini memicu kekhawatiran di kalangan pelaku industri. Produk pertambangan seperti konsentrat tembaga, konsentrat besi laterit, konsentrat tembaga, serta konsentrat seng merupakan beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga akibat lemahnya permintaan global dan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)/Antam anjlok 2,76% ke Rp 1.410 pada perdagangan 29 Agustus 2024 kemarin. Saham Antam juga sempat menyentuh Rp 1.400 yang merupakan level terendahnya dalam sepekan terakhir. Sebanyak 111,06 juta saham Antam ditransaksikan, frekuensi 22.405 kali, dan nilai transaksi Rp 157,17 miliar. Saham emiten pertambangan ini juga memerah pada perdagangan 27 dan 28 Agustus masing-masing -0,68% dan -1,36%.

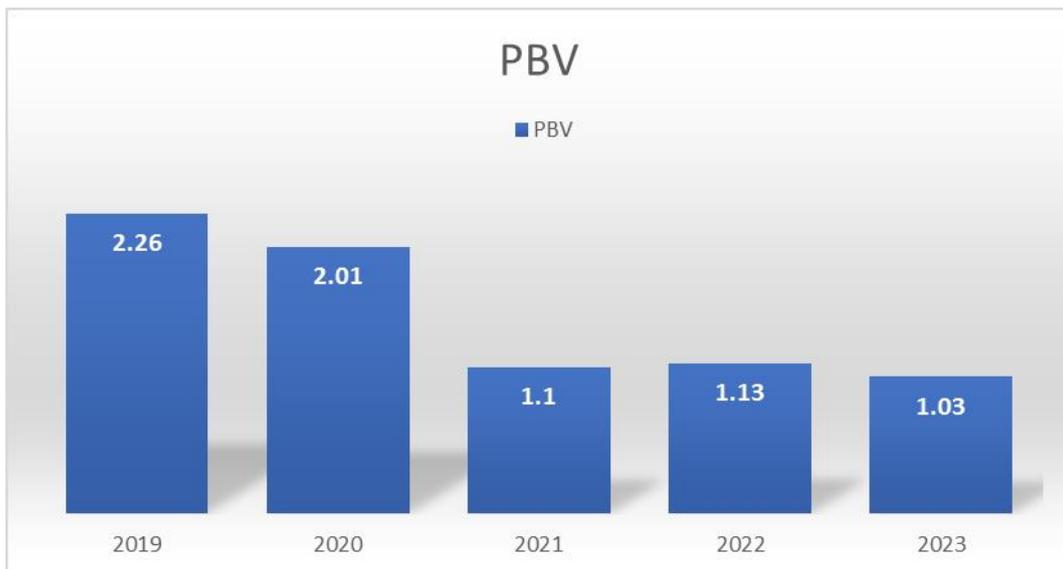
Sektor pertambangan merupakan sektor yang membutuhkan investasi yang besar sehingga harus benar-benar ter-organisir dengan baik dari tahapan eksplorasi sampai dengan eksploitasi harus berjalan lancar dan membutuhkan perhitungan yang efektif dan efisien. Perusahaan pertambangan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang sifat dan karakteristik industrinya berbeda dengan industri lainnya. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut. Alasan lain memilih sektor pertambangan karena saham perusahaan sektor pertambangan sangat diminati investor dan tingginya volume perdagangan saham sektor pertambangan mendorong perusahaan untuk menampilkan laporan keuangan sebaik mungkin dengan cara apapun.

Penurunan tersebut menjadi langkah bagi investor untuk dapat memilih portofolio investasi yang beragam dan disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan, dengan kebebasan dalam menentukan jenis investasi dan besaran modal yang diinvestasikan. erbagai instrumen investasi yang tersedia, investor dapat mengakses pasar modal untuk diversifikasi portofolio, mulai dari saham dan obligasi hingga reksa dana dan instrumen derivatif. Ini memungkinkan investor untuk mengoptimalkan potensi pengembalian investasi sambil mengelola risiko secara efektif. Mengukur nilai perusahaan merupakan hal yang krusial bagi berbagai termasuk manajemen, investor dan pemangku kepentingan lainnya salah satunya dengan menggunakan *Price to book value*.

Price to book value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Price to book value* (PBV), semakin baik pasar memandang

perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Pengukuran ini memungkinkan perusahaan untuk melacak kemajuan dan menyempurnakan strategi untuk mencapai tujuan investor.

**Gambar 1. 1 Grafik Price to Book Value Perusahaan Pertambangan
2019-2024**



Sumber : *IDX Statistic Yearly*

Merujuk pada laporan statistik tahunan diterbitkan oleh IDX, nilai perusahaan pertambangan terdapat pergerakan yang signifikan dari tahun 2019 hingga pada akhir 2023. Hal tersebut diawali tahun 2019 nilai PBV sebesar 2,26. Tahun 2020 terjadi penurunan nilai PBV sebesar 2,01, di tahun 2021 juga terjadi penurunan kembali nilai PBV sebesar 1,10. Namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan nilai PBV sebesar 1,13. Tahun 2023 terjadi penurunan nilai PBV sebesar 1,03. Dengan adanya trend penurunan *Price to book value* membuat investor menjadi ragu untuk berinvestasi dan memiliki rasa kekhawatiran dalam jangka panjang sehingga perusahaan menjadi kesulitan untuk mencari modal. Untuk itu perlu untuk memberikan perhatian dan memantau nilai perusahaannya agar tidak mengalami penurunan dalam jangka panjang (Damarani, 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan informasi mengenai faktor-faktor memengaruhi nilai perusahaan agar bisnis berhasil dipertahankan

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
2. Menganalisis pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
3. Menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024
4. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024

KAJIAN LITERATUR

Signalling Theory (Teori Sinyal) pertamakali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973, yang mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Signalling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak pengguna laporan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain

Menurut Yanti (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Sedangkan menurut Indriani (2019) pengertian nilai perusahaan adalah Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham

Menurut Kasmir (2018) Rasio Profitabilitas adalah Rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan

Pengertian rasio leverage menurut Brigham (2019) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Menurut Hakim (2021) rasio aktivitas adalah mengukur seberapa efisien suatu perusahaan beroperasi di sepanjang berbagai dimensi seperti manajemen inventaris, pencairan, dan pengumpulan. Sejumlah rasio tersedia untuk mengukur aktivitas akun lancar yang paling penting meliputi inventaris, piutang, dan utang dagang

Dividen menurut Weygandt, et al.(2019) merupakan distribusi uang tunai atau saham perusahaan kepada para pemegang sahamnya dengan basis pro rata atau proporsional terhadap kepemilikan masing-masing pemegang saham. Perusahaan akan membagikan dividen jika operasi perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk membagikan dividen jika perusahaan mengalami kerugian..

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Profitabilitas adalah faktor utama yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan; bisnis yang menghasilkan profitabilitas yang stabil dan konsisten cenderung memiliki valuasi yang lebih tinggi dan menarik investor. Akibatnya, manajemen perusahaan sering berusaha meningkatkan profitabilitas sebagai bagian dari strategi pertumbuhan mereka untuk mencapai nilai perusahaan yang ideal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham yang membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan membeli saham perusahaan itu, jika banyak para investor yang membeli saham perusahaan tersebut maka harga sahamnya akan semakin naik dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki hubungan yang positif atas nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas, nilai perusahaan juga akan membesar begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan akan bertambah sebanding dengan seberapa baik pengembalian modal kepada pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2023), Arci (2024), Mahendra (2024) dan Mayasari (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya maka diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Rasio Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

2. **Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024**

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber pembiayaan utang. Leverage terjadi ketika perusahaan menggunakan dana asing perusahaan untuk membuat perusahaan bertanggung jawab membayar hutangnya. Perusahaan menggunakan leverage dengan tujuan untuk mengekstrak keuntungan yang lebih besar dari sumber pendanaan perusahaan, sehingga meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (der), yang mengukur rasio dana dari hutang terhadap aset perusahaan keuangan. Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan berasal dari kreditor karena hutang merupakan salah satu mekanisme penyelesaian konflik keagenan, sehingga perusahaan harus mengembalikan pinjaman secara berkala. Leverage perusahaan yang tinggi akan menunjukkan nilai hutang yang signifikan. Perusahaan memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utangnya dibandingkan dengan ekuitasnya, dan hal tersebut membuat perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor. Jika *debt to equity ratio* terlalu tinggi, itu juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan buruk karena utang lebih tinggi dari ekuitas..

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhwani (2024), Lorang (2024), Nurfaizah (2022) dan Prasetya (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya maka diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Rasio Leverage Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

3. **Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024**

Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Ketika suatu perusahaan memiliki rasio aktivitas yang baik atau nilainya positif, maka perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Ketika perusahaan melakukan peputaran total asetnya semakin cepat maka akan mendapatkan keuntungannya semakin tinggi, sehingga penjualan bersih meningkat maka laba yang diperoleh juga meningkat, apabila laba meningkat hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga membuat permintaan saham meningkat. Ketika permintaan saham meningkat harga saham tersebut juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Ketika aktivitas turun juga bisa meningkatkan nilai perusahaan jika berpengaruh negatif karena semakin rendah efektifitas perusahaan menggunakan aktiva untuk menciptakan penjualan. Hal ini akan membuat investor percaya terhadap *return* yang rendah dan mendorong investor untuk berinvestasi

Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2024), Mayasari (2024), Lorang (2024) dan Kartika (2023) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan berbagi hasil penelitian sebelumnya maka diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Rasio Aktivitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan atas laba yang telah didapatkan atas perusahaan. Pada umumnya, laba perusahaan bisa dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba perusahaan sebagai kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Semakin besar laba perusahaan ditahan maka semakin besar peluang perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam waktu jangka panjang. Sebaliknya untuk perusahaan yang membagikan dividen lebih besar dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena perusahaan yang membagikan dividen yang lebih besar menandakan jika perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. Dengan demikian dapat menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Masing-masing perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda, ada perusahaan yang memberikan dividen tinggi ada yang rendah, tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu menjamin kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Persoalan yang sering muncul yaitu bagaimana seorang manajer menentukan besarnya *dividend payout ratio* yang dapat memuaskan para pemegang saham dan keperluan perusahaan. Seberapa besar tingkat dividen yang akan diperoleh para pemegang saham nantinya akan berhubungan dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti (2023), Desriadi (2022), Tandrio (2023) dan Anindya (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan berbagi hasil penelitian sebelumnya maka diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

METODE PENELITIAN

Menurut Ghozali (2019) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024 yang mengalami keuntungan setiap tahun 2019-2024.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan secara tidak langsung dengan laporan keuangan yang teliti. Menurut Sugiyono (2020) data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang diperoleh dari dalam laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 yang berupa data laporan keuangan dan nilai perusahaan di IDX dengan menggunakan situs <https://www.idx.co.id/id>

Metode Analisis yang digunakan yaitu

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak.

2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow Hausman dan Lagrange Multiplier

Uji chow digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan *common effect model* atau *fixed effect model*. Uji hausman untuk memutuskan apakah menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model*. Uji *lagrange multiplier* untuk memutuskan apakah menggunakan *random effect model* atau *common effect model*

3. Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah apakah X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Uji koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur tingkat ketepatan dari hasil regresi linear berganda yaitu persentase sumbangan (*goodness of fit*) dan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran *adjusted r square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow digunakan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* atau model *Common effect* yang sebaiknya dipakai. Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *Fixed Effect*. Sedangkan uji hausman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Cross-section random* lebih dari > 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari < 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. hasil uji spesifikasi model adalah sebagai berikut dilihat di tabel dibawah ini :

Tabel 1 Uji Data Panel

Pengujian	Prob	Kesimpulan
Uji Chow	0.000	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Hausman	0.000	<i>Fixed Effect Model</i>

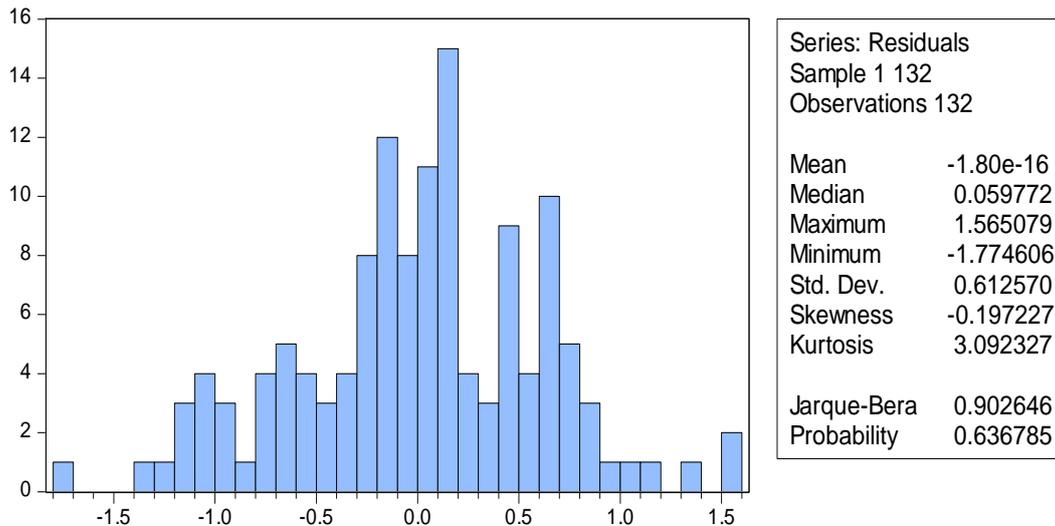
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross-section Chi-Square* adalah sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga model yang dipakai adalah model *fixed effect*. Dan dapat dilanjutkan ke uji Hausman. Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel dapat diketahui bahwa nilai *probability Chi-square* adalah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model yang digunakan sebaiknya adalah model *fixed effect*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji chow maka dipilih model *fixed effect*, sedangkan uji hausman menggunakan model *fixed effect*. Maka model tersebut dipilih yaitu *fixed effect* tanpa melakukan uji *lagrange multiplier*.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model residual berdistribusi normal atau tidaknya. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji jarque-bera. Residual dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai diatas atau sama dengan 0,05. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gmbar 1 Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan histogram pada uji normalitas menunjukkan residual penelitian memiliki ketinggian antara stem yang tidak terlalu jauh antara satu dengan yang lainnya, dan pola sebaran residual dikatakan juga tidak terlalu rapat dan ada gap. Distribusi residual penelitian dapat dilihat pada hasil uji jarque bera pada gambar diatas diketahui bahwa nilai jarque-bera sebesar 0,90 dengan probability 0,05 karena nilai probability 0,63 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah normal.

Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024). Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel y). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji chow dengan pendekatan model fixed effect dan uji hausman pemilihan model yang telah dilakukan dengan pendekatan model fixed effect. Maka dari ketiga model tersebut dipilih salah satu yang terbaik yaitu fixed effect. Hasil estimasi model regresi data panel sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Hipotesis Data Panel (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob	Keputusan
C	1.634166	0.309401	5.281717	0.0000	
PROFITABILITAS	0.548082	0.147241	3.722354	0.0003	Diterima
LEVERAGE	-0.757411	0.117529	-6.444475	0.0000	Diterima
AKTIVITAS	-0.842157	0.174457	-4.827307	0.0000	Ditolak
KEBIJAKAN_DEVIDEN	0.161367	0.100867	1.599793	0.1122	Ditolak

Berdasarkan model estimasi diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 1,634 + 0.548 X1 - 0.757 X2 - 0.842 X3 + 0,161 X4 + e$$

Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil nilai koefisien b1 sebesar 0.548 dengan nilai probability sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau (0,00 < 0,05) sehingga disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil nilai koefisien b2 sebesar -0.757 dengan nilai probability sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil nilai koefisien b3 sebesar -0.842 dengan nilai probability sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,00 < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa variabel aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan tetapi pernyataan hipotesis menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak.

Pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil nilai koefisien b4 sebesar 0.161 dengan nilai probability sebesar 0,11 lebih besar dari 0,05 atau ($0,11 > 0,05$) sehingga variabel kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Profitabilitas adalah faktor utama yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan; bisnis yang menghasilkan profitabilitas yang stabil dan konsisten cenderung memiliki valuasi yang lebih tinggi dan menarik investor. Akibatnya, manajemen perusahaan sering berusaha meningkatkan profitabilitas sebagai bagian dari strategi pertumbuhan mereka untuk mencapai nilai perusahaan yang ideal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan meningkatkan laba per lembar saham yang membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan membeli saham perusahaan itu, jika banyak para investor yang membeli saham perusahaan tersebut maka harga sahamnya akan semakin naik dan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki hubungan yang positif atas nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas, nilai perusahaan juga akan membesar begitu juga sebaliknya. Nilai perusahaan akan bertambah sebanding dengan seberapa baik pengembalian modal kepada pemegang saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2023), Arci (2024), Mahendra (2024) dan Mayasari (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Berdasarkan hasil penelitian leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dimana rasio dana dari hutang terhadap modal perusahaan keuangan. Hutang yang digunakan untuk membiayai modal perusahaan berasal dari kreditor karena hutang merupakan salah satu mekanisme penyelesaian konflik keagenan, sehingga perusahaan harus mengembalikan pinjaman secara berkala. Leverage perusahaan yang tinggi akan menunjukkan nilai hutang yang signifikan. Perusahaan memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan utangnya dibandingkan dengan

ekuitasnya, dan hal tersebut membuat perusahaan menanggung beban bunga yang tinggi yang akan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor. Jika *debt to equity ratio* terlalu tinggi, itu juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan buruk karena utang lebih tinggi dari ekuitas. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhvani (2024), Lorang (2024), Nurfaizah (2022) dan Prasetya (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan..

3. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Berdasarkan hasil penelitian rasio aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran asset maka nilai perusahaan menjadi turun. Semakin tinggi rasio aktivitas menggambarkan penjualan yang ada perusahaan tersebut relative tinggi, namun belum tentu penjualan yang tinggi membuat laba yang tinggi karena biaya yang relative tinggi juga. Hal ini menyebabkan para investor tidak tertarik untuk berinvestasi dan menilai Perusahaan tidak propektif. Selain itu TATO yang tinggi dapat disebabkan oleh efisiensi yang terlalu tinggi sehingga mengurus asset yang ada tanpa ada investasi baru akibatnya inverstor menilai Perusahaan kurang agresif dalam berinvestasi sehingga membuat ara investor tidak tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham turun dan PBV ikut turun. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2022) dan Nurfaizah (2022) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024

Berdasarkan hasil penelitian kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh capital gain. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa depan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan oleh Rahma (2022), Anita (2020) dan Fadhilah (2024) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka kesimpulan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- b. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- c. Aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
- d. Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan*

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. 11(1), 169–184.*
- Amin, M. &. (2024). *He Effect Of Asset Growth And Systematic Risk On Company Value With Profitability As An Intervening Variable. Asian Journal Of Economics, Business And Accounting, 24(8), 502–514.*
- Anindya, K. N. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Universitas Islam Indonesia: P-Issn: 1411-4054/E-Issn: 2579-3217.*
- Anita, A. (2020). *Pengaruh Kepemilikanmanajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.*
- Aprilyanti, R. (2023). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Kuntoteknologi:Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi-Vol.15.No.1(2023)Versi Online Tersedia Di : [https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/Akunto/2085-8108\(Cetak\) | 2541-3503\(Online\)](https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/Akunto/2085-8108(Cetak)|2541-3503(Online)).*
- Arci, P. E. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan Dan Minuman. Jebs (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)Vol. 2, No. 1april 2024issn: 2987-6672, Hal 84-93.*
- Ardatiya, E. K. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan(Vol. 3, Issue 2, Pp. 71–82). <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>.*
- Brigham, E. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.*
- Dessriadi, G. A. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaanlq-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ekonomis: Journal Of Economics And Business, 6(1), Maret 2022, 195-198publisher: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi.*
- Fadhilah, N. (2024). *Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividenterhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. Volume 2Inomor 1april2024e-Issn : 2621-4377 & P-Issn : 1829-8524homepage : <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/Akmen>.*
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete. Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Hidayah S. (2024). *Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, Dan Solvabilitasterhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemene-ISSN: 2461-0593.*
- Ikhwani, A. (2024). *Pengaruh Rasio Aktivitas, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018 – 2021 . Jurnal Ilmiah Sultan Agunguniversitas Islam Sultan Agungsemarang, 9 Maret 2024issn : 2963-2730.*
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan. Surabaya : Scopindo.*
- Kartika, W. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jupiman) Vol.2, No.1 Maret 2023 E-Issn : 2963-766x ; P-Issn : 2963-8712, Hal 149-158.*
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.*
- Kurniawati, W. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan . Ppiman : Pusat Publikasi Ilmu Manajemenvolume. 1, No. 3 Juli2023e-Issn: Xxx-Xxx; P-Issn: Xxxx-Xxxx, Hal 12-20.*

- Lorang, P. M. (2024). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Pt Wismilak Inti Makmur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Glory: *Jurnalekonomi&Ilmusosial*.
- Mahendra, D. A. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Nilai Perusahaan(Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Indeks Kualitasesg 45 Kehati Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)*. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 13, Nomor 4, Tahun 2024, Halaman 1-15*[http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accountingissn\(Online\): 2337-3806](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accountingissn(Online):2337-3806).
- Mayasari. (2024). *Pengaruh Rasio Profitabilitaslikuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*vol 24, No.1, Tahun2024, Hal 55-69issn 1693-7597 (Print), 2623-2650 (Online)Available Online: <Http://Jurnal.Umsu.Ac.Id/Index.Php/Akuntan>.
- Nurfaizah. (2022). *Analisis Pengaruh Quick Ratio, Leverage Danrasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam Kurun Waktu 2018-2020)*. *Prodi Akuntansi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*.
- Prasetya, I. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Serta Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol. 11 No. 2, Mei-Agustus2021*issn: 2599-2651.
- Rahma, S. S. (2022). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang,Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)Vol1.April, 2022*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabreta.
- Tandrio, G. (2023). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*issn 2657-0025(Versi Elektronik)Vol. 05, No. 01, Januari2023: Hlm 20-27.
- Yanti, D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur modal, Dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman*. *Jurnal manajemen*,Vol.8, No. 4,2019:2297–2324issn:2302-8912